



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PANGKALPINANG
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : X IPA, IPS & BAHASA/ 2 (Dua)
Tema : Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika
Sub Tema : Faktor Pembentuk Integrasi Nasional
Pembelajaran ke : Dua /2
Alokasi Waktu : 10 menit

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.5 Mensyukuri nilai- nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME	3.5 Mengidentifikasi faktor- faktor pembentuk interasi nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.5.3 mengidentifikasi faktor- faktor pembentuk integrasi nasional
2.	2.5 Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.5 Mendemonstrasikan faktor- faktor pembentuk integrasi nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal	4.5.1 Menyaji hasil analisis tentang faktor- faktor pembentuk integrasi nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.5.2 mengkomunikasikan hasil analisis tentang faktor- faktor pembentuk integrasi nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui Pembelajaran dengan pendekatan saintifik metode diskusi dan analisis ini peserta didik dapat :

1. Mensyukuri nilai- nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME
2. Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3. Mengidentifikasi faktor- faktor pembentuk integrasi
4. Menyajikan dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang faktor- faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada peserta didik 2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa bersama 3. Guru menyapa dan menanyakan kabar serta kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta memotivasi agar peserta didik selalu bersemangat dan fokus dalam mengikuti pembelajaran 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran, metode belajar serta tujuan pembelajaran, serta bagaimana penilaian dilakukan. 5. Guru menyampaikan bahwa hari ini pembelajarannya berupa diskusi dan analisis dan presentasi materi “ integrasi nasional dan faktor- faktor pembentuk integrasi nasional”. 6. Guru menayangkan video Aku Cinta Indonesia(Bhinneka Tunggal Ika) Justin Faith Chen Winda Viska Nobo Edward Chen Agnes, https://www.youtube.com/watch?v=4BSZZtn_37I(diunduh pada 10 Juli 2021), untuk menggugah rasa cinta tanah air peserta didik dan memunculkan semangat untuk bersatu. 7. Siapa yang cinta sama Indonesia, apa buktinya? 	2 Menit
<p data-bbox="268 1003 327 1037">Inti</p> <p data-bbox="268 1167 384 1229">Proses Saintifik</p>	<p data-bbox="459 1003 1225 1104">Pada kegiatan inti pembelajaran, guru melakukan pengamatan terhadap pada setiap aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p data-bbox="459 1167 611 1200">Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengikuti pembelajaran secara individu/ kelompok 2. Guru menyampaikan penjelasan secara global mengenai integrasi nasional (mengulas materi pembelajaran sebelumnya, dengan media power point) 3. Guru menampilkan gambar berita mengenai banyaknya pemuda yang tidak disiplin menerapkan prokes, “Lebih dari 70 persen pelanggar protokol kesehatan merupakan pemuda”(Antara Palangkaraya edisi Jumat, 23 Oktober 2020) 4. Guru menayangkan video mengenai fenomena pada masa pandemi yang terjadi di masyarakat. https://youtu.be/trvgFw25v-s , Aksi Warga Madura Tolak Tes Usap di Suramadu (diunduh pada 10 Juli 2021), https://youtu.be/O2oJbzT4wsQ, Pedagang Keluhkan Omzet Turun Dampak PPKM (diunduh pada 10 Juli 2021), 5. Peserta didik mengamati penjelasan dan tayangan video secara seksama <p data-bbox="459 1787 584 1821">Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara individu maupun kelompok peserta didik mencatat hal-hal penting dan ingin ditanyakan. 2. Antar peserta didik melakukan diskusi/ tanya jawab berdasar tayangan video/ penjelasan guru. Pertanyaan berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa kaitan tayangan video tersebut dengan integrasi b. Bagaimana mewujudkan integrasi di masa pandemi 	6,5 Menit

	<p>(faktor pembentuk terjadinya integrasi)</p> <p>c. Apa tantangannya untuk bersatu di masa pandemi (faktor penghambat terjadinya integrasi)</p> <p>d. Mengapa bersatu (mewujudkan integrasi) di masa pandemi itu perlu?</p> <p>Mengumpulkan data/ informasi Berdasarkan pertanyaan tersebut , peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendalami lagi dasar/ sumber hukum untuk hidup menjaga persatuan dan kesatuan di Indonesia 2. Mencari fakta mengapa menjaga prokes itu penting sebagai bentuk toleransi dalam upaya menegakkan 3. Mengumpulkan informasi/ data dari berbagai sumber referensi untuk menjawab pertanyaan <p>Mengasosiasi Setelah melakukan proses bertanya dan mengumpulkan informasi peserta didik dapat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis mengapa di masa pandemi masyarakat cenderung abai dan tidak mempedulikan prokes sebagai salah satu hambatan bagi bangsa indonesia untuk mengatasi penyebaran covid 19 (penghambat terjadinya integrasi) 2. Mengkaitkan pentingnya taat prokes untuk bersatu menekan angka penyebaran covid 3. Kesadaran bersama untuk menciptakan integrasi di masa pandemi untuk kehidupan yang lebih baik dan bebas covid 19 <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara individu menyampaikan hasil analisis tentang faktor pembentuk integrasi di masa pandemi (sekaligus faktor penghambat) yang terjadi dimasa pandemi. 2. Peserta didik menyampaikan hasil analisis 3. Presentasi dilakukan dengan sistem diskusi, dimana peserta didik lain dapat memberikan saran, kritik membangun. 4. Peserta didik dapat mengidentifikasi pembentuk dan penghambat integrasi nasional berdasar kegiatan sebelumnya. 5. Guru memberi konfirmasi atas hasil diskusi peserta didik 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi apresiasi kepada peserta didik untuk pembelajaran hari ini. 2. Guru dan peserta didik bersama- sama melakukan menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar. 4. Guru memberi tugas kepada peserta didik agar memperbanyak literasi dalam hal membaca artikel, atau informasi lain tentang integrasi nasional. 5. Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib. 	1,5 Menit

C. Penilaian

1. Sikap
 - a. Teknik yang digunakan adalah pengamatan selama proses pembelajaran
 - b. Instrumen Penilaian yang digunakan berupa lembar observasi
2. Keterampilan
 - a. Teknik yang digunakan pada penilaian ini adalah pengamatan pada aspek- aspek yang sudah ditentukan
 - b. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi
3. Pengetahuan
 - a. Teknik yang digunakan adalah berupa tes lisan dan tertulis
 - b. Instrument yang digunakan adalah soal esay dan jawaban singkat

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Pangkalpinang, 16 Juli 2021
Guru Mata pelajaran PPKn

Dwi Wiwik NH, SH., M.Pd
NIP 198108092006042009

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP

1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No	Sikap yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar				
2	Memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan belajar				
3	Bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas belajar				
4	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
5	Berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah.				
6	Memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.				
7	Membantu sejawat dalam memecahkan masalah.				
8	Menggunakan pilihan kata dengan santun.				
9	Menggunakan ekspresi dengan santun.				
	Skor yang diperoleh				
	Skor (skala 1 – 4)				

Rubrik dan Pedoman Penskoran:

- 4 : Selalu (apabila selalalu melakukan sesuai dengan pernyataan)
- 3 : Sering (apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang tidak melakukan)
- 2 : Kadang - kadang (apabila kadang melakukan dan sering tidak melakukan)
- 1 : Tidak pernah (apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan)

Keterangan:

Perhitungan skor konversi ke skala 1- 4

Nilai : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$

Skor maksimum

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Mata pelajaran : PPKn

Kelas/semester : X/ 2

Kompetensi : Mengidentifikasi Faktor Pembentuk Integrasi Nasional

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai							Skor/
		1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
1.									
2.									
3.									

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan gagasan.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kemampuan menampilkan adegan
7. Kelancaran berbicara/ bahasa

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
B. Kurang Baik Skor 2
C. Cukup Baik Skor 3
D. Baik Skor 4
E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
18—23 = Baik
12—17 = Cukup
6—11 = Kurang

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkalpinang
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : X/ 2
Materi Pokok : Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika
Pertemuan ke : 2 (dua)

.....

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui Pembelajaran dengan pendekatan saintifik metode diskusi dan analisis ini peserta didik dapat :

1. Mensyukuri nilai- nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME
2. Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3. Mengidentifikasi faktor- faktor pembentuk integrasi.
4. Menyajikan dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang faktor- faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

B. Petunjuk Kerja

- a) Peserta didik mengamati penjelasan guru dengan media power point.
- b) Peserta didik mengamati tayangan video yang ditampilkan
- c) Peserta didik mengkaitkan tayangan video sebagai sebuah fakta dengan upaya menganalisis materi integrasi nasional
- d) Peserta didik mengidentifikasi faktor pembentuk integrasi apa yang dapat menjadi solusi atas permasalahan yang timbul dalam masa pandemic sebagai faktor pembentuk integrasi nasional

C. Pernyataan Materi

Faktor Pembentuk Integrasi Nasional

Indonesia adalah sebuah bangsa yang besar, dengan beragam keistimewaan yang dimiliki seperti wilayah yang luas, jumlah penduduk yang besar, beragam budaya serta agama yang dapat dipeluk secara bebas oleh siapapun juga, serta beragam etnis, kelompok dan golongan yang dimiliki. Realitas tersebut tentu saja tidak mematahkan semangat/ keinginan bagi setiap warganya untuk bersatu untuk mewujudkan integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, yang merupakan semboyan negara kita yang bertujuan untuk mempersatukan beragam perbedaan tersebut. Bersatu untuk menciptakan integrasi nasional merupakan perwujudan nilai praksis Pancasila yakni sila ke 3 kapanpun dan dimanapun. Apalagi ditengah kondisi pandemic yang diakibatkan menyebarnya covid 19. Upaya- upaya untuk bersatu harus selalu dilakukan. Peningkatan kualitas diri sebagai pribadi dengan toleransi yang tinggi, mengutamakan kepentingan umum, harus menjadi ciri khas warga Indonesia. Keinginan untuk membantu pemerintah untuk menekan penyebaran virus covid 19 pun harus muncul dari kesadaran sebagai bagian dari masyarakat Indonesia. Justru ketika bangsa sedang diuji seperti inilah, masyarakat harus lebih kompak bersatu, bahu membahu menyelesaikan semua permasalahan yang timbul dari pandemic ini. Meningkatnya kasus penyebaran covid

19 tentu saja tidak lepas dari kontribusi kita sebagai warga yang mungkin tidak taat prokes, yang kemudian disikapi oleh pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Tidak sampai di situ, penerapan PPKM menimbulkan berbagai masalah baru, yang merambah berbagai aspek, ekonomi maupun sosial budaya. Di sini tampak bahwa, memudarnya rasa kebersamaan antar sesama bangsa Indonesia, karena berbagai faktor masyarakat mengabaikan prokes sebagai bentuk tindakan intoleran sebenarnya, karena dapat menyebabkan penyebaran virus tersebut yang akhirnya berdampak pada kehidupan masyarakat bangsa, dan negara secara luas. Jelas bahwa hal- hal yang dapat menjadi alat pemersatu bangsa harus selalu dikembangkan dan dijadikan faktor pembentuk integrasi nasional.

D. Pertanyaan

Berdasarkan paparan materi dan tayangan video mengenai fenomena pada masa pandemi yang terjadi di masyarakat:

1. Mengapa bersatu (mewujudkan integrasi) di masa pandemi itu perlu?
2. Apa tantangannya untuk bersatu di masa pandemi (faktor penghambat terjadinya integrasi)?
3. Bagaimana mewujudkan integrasi di masa pandemi (faktor pembentuk terjadinya integrasi)?

E. Sumber Belajar


1. Buku siswa: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 86- 87
2. Buku Guru: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4. Gambar berita mengenai banyaknya pemuda yang tidak disiplin menerapkan prokes, "Lebih dari 70 persen pelanggar protokol kesehatan merupakan pemuda"(Antara Palangkaraya edisi Jumat, 23 Oktober 2020)
5. Aksi Warga Madura Tolak Tes Usap di Suramadu <https://youtu.be/trvgFw25v-s> , (diunduh pada 10 Juli 2021).
6. Pedagang Keluhkan Omzet Turun Dampak PPKM, <https://youtu.be/O2oJbzT4wsQ>. (diunduh 11 Juli 2021)

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Muslimin, M.Pd.I
NIP 196708211998021002

Pangkalpinang, 16 Juli 2021
Guru Mata pelajaran PPKn



Dwi Wiwik NH, SH., M.Pd
NIP 198108092006042009

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Pertanyaan	Indikator Kunci Jawaban	Skor
1.	Mengapa bersatu (mewujudkan integrasi) di masa pandemi itu perlu?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indonesia sebagai negara yang besar (luas dan beragam) 2. Menjaga persatuan merupakan wujud dari penerapan dasar negara pancasila yakni sila ke 3 3. Penyebaran/ penularan virus corona sangat gampang dan cepat 4. Perlu sikap toleransi yang tinggi (ada kemungkinan bisa menularkan virus apabila abaikan prokes) 5. Bersatu melawan covid dengan taat prokes juga merupakan wujud bela negara sesuai dengan ketentuan pasal 27 ayat 3 UUD NRI Tahun 1945 	30/@6
2.	Apa tantangannya untuk bersatu di masa pandemi (faktor penghambat terjadinya integrasi)?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran masyarakat bahwa pandemic adalah masalah bersama 2. Adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah 3. Kurangnya toleransi untuk saling menjaga agar terhindar dari penularan virus corona 4. Kurang kesadaran bahwa akan ada ancaman lain apabila pandemic akibat virus covid ini tidak selesai 	30/@7,25
3.	Bagaimana mewujudkan integrasi di masa pandemi (faktor pembentuk terjadinya integrasi)?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas diri sebagai pribadi dengan toleransi yang tinggi. 2. mengutamakan kepentingan umum, harus menjadi ciri khas warga Indonesia. 3. Keinginan untuk membantu pemerintah untuk menekan penyebaran covid 19 4. Harus muncul dari kesadaran sebagai bagian dari masyarakat Indonesia. 5. Pemenuhan pelayanan kesehatan yang baik oleh pemerintah 6. Adanya pandangan hidup kebangsaan yang sama yakni Pancasila 7. Memunculkan rasa senasib sepenanggungan sebagai sebuah negara yang harus lepas dari masa pandemi 	40/@ 6
TOTAL NILAI			100

BAHAN AJAR

Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkalpinang

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : X/ 2

Materi Pokok : Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

A. Tujuan Pembelajaran :

Melalui Pembelajaran dengan pendekatan saintifik metode diskusi dan analisis ini peserta didik dapat :

1. Mensyukuri nilai- nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME
2. Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3. Mengidentifikasi faktor- faktor pembentuk integrasi.
4. Menyajikan dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang faktor- faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

B. Pendahuluan

Pada materi Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika memiliki sub materi salah satunya adalah Faktor- faktor pembentuk integrasi nasional. Indonesia adalah sebuah bangsa yang besar, dengan beragam keistimewaan yang dimiliki seperti wilayah yang luas, jumlah penduduk yang besar, beragam budaya serta agama yang dapat dipeluk secara bebas oleh siapapun juga, serta beragam etnis, kelompok dan golongan yang dimiliki. Realitas tersebut tentu saja tidak mematahkan semangat/ keinginan bagi setiap warganya untuk bersatu untuk mewujudkan integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, yang merupakan semboyan negara kita yang bertujuan untuk mempersatukan beragam perbedaan tersebut. Bersatu untuk menciptakan integrasi nasional merupakan perwujudan nilai praksis Pancasila yakni sila ke 3 kapanpun dan dimanapun. Apalagi ditengah kondisi pandemic yang diakibatkan menyebarnya covid 19. Upaya- upaya untuk bersatu harus selalu dilakukan. Melalui pembelajaran materi ini, diharapkan peserta didik akan lebih peka lagi denganapa yang sedang terjadi dinegara

Integrai Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

kita, dengan cara lebih toleran dan menjadi pribadi yang mendahulukan kepentingan bersama.

C. Uraian Materi Ajar

a) Menyadari bahwa kita hidup di negara yang sangat majemuk akan diikuti dengan sikap berani menerima kemajemukan itu sendiri. Hal ini tentu saja akan menjadi salah satu faktor yang dapat membentuk integrasi nasional. Adapun secara lengkap, yang merupakan faktor pembentuk integrasi nasional adalah:

1. Adanya rasa sensitif sepenanggungan karena faktor sejarah
2. Adanya simbol ideology negara Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika
3. Adanya keinginan dan tekad untuk bersatu di kalangan bangsa Indonesia
4. Adanya beragam ancaman dari luar yang membangkitkan rasa bersatu
5. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik
6. Semangat persatuan yang tinggi
7. Adanya kepribadian dan pandangan hidup yang sama yakni Pancasila
8. Adanya jiwa, semangat gotong royong, solidaritas dan toleransi keagamaan yang kuat.
9. Adanya rasa senasib sepenanggungan akibat penjajahan
10. Cinta tanah air dan produk dalam negeri.

b) Akan tetapi dalam kenyataannya sangat susah untuk menerima perbedaan yang pada akhirnya menjadi sumber konflik. Hal ini merupakan faktor penghambat integrasi nasional, yaitu:

1. Kurangnya penghargaan terhadap kemajuan yang bersifat heterogen.
2. Kurangnya toleransi antar golongan.
3. Kurangnya kesadaran akan adanya ancaman dari luar yang selalu mengintai.